**ABSTRAK**

Permasalahan utama dari Kualitas Pelayanan Kesehatan adalah masih rendahnya kualitas pelayanan di mata masyarakat terhadap layanan yang disediakan oleh Fasilitas Kesehatan yang ada di Indonesia. Selain itu, permasalahan lain terkait dengan beberapa faktor yang membuat pelayanan kesehatan di Indonesia kurang terlaksana dengan baik, salahsatunya adalah faktor tenaga kesehatan di Indonesia. Faktor tenaga kesehatan merupakan salah satu faktor besar yang mempengaruhi tingkat pelayanan kesehatan di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena dan konteks dalam Kualitas pelayanan Kesehatan di Puskesmas. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, karena fokus penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis Kualitas pelyanan sesuai dengan kondisi kontekstual yang relevan dengan situasi yang ada di lapangan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Kualitas Pelayanan Puskesmas Cangkuang terbilang cukup optimal sejauh ini meskipun masih perlu dilakukan evaluasi dan pembenahan lebih lanjut. Namun, kondisi di lapangan menunjukan bahwa dengan adanya lima dimensi tersebutmampu menjadikan Puskesmas Cangkuang lebih baik dan memiliki kualitas pelayanan yang baik. Dengan dukungan sarana dan prasarana serta sumber daya kesehatan khususnya yang kompeten di bidangnya. Maka dengan terpenuhinya kuantitas yang ada di Puskesmas, penerapan Kualitas pelayanan jugaharus menjadi salah satu sorotan penting bagi Puskesmas Cangkuang.

Dari kelima dimensi yang diterapkan, maka yang perlu di optimalkan oleh Puskesmas Cangkuang adalah harus adanya sinergitas yang baik antar seluruh pegawai serta pimpinan dalam menjalankan Kualitas pelayanan tersebut, agar pelayanan dapat berjalan secara efektif, maksimal dan memberikan dampak yang positif bagi pasien dan Puskesmas Cangkuang Kabupaten Bandung di masa yang akan datang serta pimpinan harus terus melakukan evaluasi secara berkala terkait pelayanan di Puskesmas Cangkuang.